BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bukanlah sebuah buku novel atau puisi biasa seperti halnya buatan manusia, namun Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang begitu istimewa dengan susunan bahasanya yang sangat unik serta memiliki kandungan makna yang begitu mendalam.

Secara bahasa, pengertian Al-Qur'an telah dikemukakan oleh para ahli dalam sejumlah pendapat yang berangkat dari cara penulisan serta pengakaran kata yang berbeda. Definisi Al-Qur'an, menurut Ali ash-Shabuni seperti yang dikutip oleh Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya dalam buku Studi Al-Qur'an, yaitu: kalamullah (firman Allah) yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan yang dapat dipercaya yaitu malaikat Jibril, yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan kepada kita secara *mutawattir*, serta diperintahkan membacanya, diawali dengan surat al-Fatihah (1) dan diakhiri dengan surat an Nas (114). [1]

Sedangkan menurut Hasbi As-Siddiqi yaitu wahyu yang diterima oleh malaikat Jibril dan disampaikan kepada penutup para nabi dan rasul

[1] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya: UIN SA Press, 2013), Cet. 3, h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad SAW yang tidak dapat ditandingi oleh siapapun, yang diturunkan berangsur-angsur lafal dan maknanya, yang dinukilkan dari Nabi Muhammad SAW kepada umatnya dengan jalan *mutawattir*, dan tertera dengan sempurna dalam mushaf baik lafal maupun maknanya, sedang yang membacanya diberi pahala, karena membaca Al-Qur'an dihukumkan suatu ibadah.[2]

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat manusia sepanjang masa, oleh karenanya setiap umat muslim memiliki keharusan untuk mempelajarinya. Dalam mempelajari Al-Qur'an, tentunya harus mengetahui ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar, seperti ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi huruf seperti *idgham*, *ikfa*, *imalah*, *qalqalah qubra*, *qalqalah shugra*, tekanan dan jeda. Termasuk di dalam ilmu tajwid adalah ilmu tentang Makhorijul Huruf, dengan ilmu ini manusia dapat mempelajari bagaimana mengucapkan huruf dan kata-kata, bagaimana membedakan fonem yang tebal dengan yang tipis, yang tinggi dengan yang rendah. Orang yang hendak membaca Al-Qur'an harus mempelajar ilmu ini, sebagaimana firman Allah SWT. Surat Al-Muzammil [73]: Ayat 4 yang berbunyi[3]:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلا

Artinya: "Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".

---

[2] Hasbi As-Siddiqi, *Tafsir Al-Bayan*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1971), h. 24

[3] Muhammad Faiz Al Math, *Min Mu'jizat Al Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1994), terj. Masykur Hakim, h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an merupakan induk dari segala macam ilmu, ilmu yang terkandung di dalamnya tidak akan pernah usang di makan zaman. Apapun yang akan terjadi di masa mendatang telah Allah jelaskan baik secara tersirat maupun tersurat di dalamnya.

Uniknya, tidak hanya ilmu agama semata yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an, namun kandungan ayat-nya juga menjelaskan tentang ilmu umum, seperti ilmu tentang penciptaan alam semesta, penciptaan manusia, ilmu hukum, ilmu dunia, matematika, sains, sosial, juga tentang otak dan kecerdasan (inteligensi).

Al-Qur'an sangat peduli dengan akal dan kecerdasan. Dalam literatur Islam, ada beberapa kata yang apabila ditinjau dari pengertian etimologi memiliki makna yang sama atau dekat dengan kecerdasan atau inteligensi, antara lain yaitu *al-Fathanah, adz-dzaka', al-hadzaqah, an-nubl, an-najabah, dan al-kayyis*. Namun, apabila kita meneliti ayat-ayat Al-Qur'an, kata-kata yang memiliki arti kecerdasan atau inteligensi tersebut tidak digunakan secara langsung oleh Al-Qur'an. Definisi kecerdasan secara jelas juga tidak ditemukan, namun melalui kata-kata yang digunakan oleh Al-Qur'an dapat disimpulkan tentang makna kecerdasan. Kata yang banyak digunakan oleh Al-Qur'an adalah kata yang memiliki makna yang dekat dengan kecerdasan, seperti kata yang seasal dengan kata *al-'aql, al-lubb, al-fikr, al-Bashar, al-nuha, al-fiqh, al-nazhar, al-tadabbur,* dan *al-dzikr*. Kata-kata tersebut banyak digunakan di dalam Al-Qur'an dalam bentuk kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja, seperti kata *ta'qilun.* Para ahli tafsir, termasuk di antaranya Muhammad Ali Al-Shabuni, menafsirkan kata *afala ta'qilun* "apakah kamu tidak menggunakan akalmu." Kecerdasan menurut Al-Qur'an diukur dengan penggunaan akal atau kecerdasan itu untuk hal-hal positif bagi dirinya maupun orang lain.[4] Dengan kata lain, Al-Qur'an senantiasa mengupas dan memprioritaskan penggunaan akal dan kecerdasan atau inteligensi.

Mengacu pada kecerdasan (inteligensi) yang telah diuraikan dalam Al-Qur'an tersebut, istilah inteligensi ini sudah menjadi bahasa umum bagi masyarakat, sebagian masyarakat menamakannya kecerdikan, kepandaian, keterampilan dan istilah lainnya yang pada prinsipnya bermakna sama. Istilah inteligensi dapat diartikan dengan dua cara, yaitu:

1. Arti luas: kemampuan untuk mencapai prestasi dimana kegiatan "berpikir" adalah kegiatan yang memegang peranan pokok. Prestasi yang dimaksud dapat diberikan dalam *berbagai bidang kehidupan*, seperti pergaulan, sosial, teknis, perdagangan, pengaturan rumah tangga dan belajar di sekolah.
2. Arti sempit: kemampuan untuk mencapai prestasi di *sekolah* yang di dalamnya berpikir memegang peranan pokok. Inteligensi dalam arti ini, kerap disebut "kecerdasan intelektual" atau "kecerdasan akademik". Singkat kata, inteligensi dalam arti sempit ini khusunya ditujukan untuk mengukur fungsi 'otak kiri' yang mengatur

4 Rizem Aizid, *Tartil Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), Cet. 1, h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan berbahasa, logika, analisa, akademis, dan intelektual. Kemampuan tersebut sering diistilahkan dengan kognisi.[5]

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa Al-Qur'an memang sangat istimewa karena ilmu yang tercakup di dalamnya bersifat sangat kompleks, tidak hanya ilmu agama namun juga ilmu umum seperti halnya tentang kecerdasan atau inteligensi. Al-Qur'an sangat peduli tentang penggunaan akal. Selain itu, Al-Qur'an mengandung banyak hikmah di dalamnya, apabila seorang muslim membaca Al-Qur'an dengan ikhlas dan khusuk, maka dia akan memperoleh beragam kebaikan, mendapat pahala, mendapat hikmah, ketenangan batin, melatih kinerja otak, meningkatkan kecerdasan dan lain-lain.

Oleh karena keistimewaan Al-Qur'an tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti Al-Qur'an, khusunya dari segi kompetensi membaca Al-Qur'an siswa dengan tingkat inteligensi siswa. Hipotesis awal peneliti yaitu terdapat korelasi antara kompetensi membaca Al-Qur'an siswa dengan tingkat inteligensi yang dimiliki siswa tersebut. Dengan kata lain, semakin benar tajwid, kelancaran dan kefasihan cara membaca Al-Qur'an siswa, maka *Intelligence Quotient* (IQ) siswa tersebut juga cenderung tinggi. Hipotesis tersebut muncul karena dilatarbelakangi oleh suatu peristiwa yang dialami peneliti beberapa tahun yang lalu, dimana peneliti sering menjumpai

[5] W.S.Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), h. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak siswa yang cara membaca Al-Qur'an-nya begitu fasih, dan dari segi akademisnya ternyata siswa tersebut juga berprestasi.

Berdasarkan hipotesis tersebut, peneliti melakukan sebuah studi kasus tentang korelasi kompetensi membaca Al-Qur'an dan inteligensi siswa di SMP Negeri 13 Surabaya, hal tersebut dikarenakan kondisi siswa di SMP Negeri 13 yang heterogen, sehingga sangat mendukung untuk dilakukan penelitian.

Peneliti menuangkan ketertarikan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **"Korelasi Kompetensi Membaca Al-Quran dengan Tingkat Inteligensi Siswa SMP Negeri 13 Surabaya".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri 13 Surabaya?
2. Bagaimana tingkat inteligensi siswa SMP Negeri 13 Surabaya?
3. Adakah korelasi antara kompetensi membaca Al-Qur'an dengan tingkat inteligensi siswa SMP Negeri 13 Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri 13 Surabaya
2. Untuk mengetahui tingkat inteligensi siswa SMP Negeri 13 Surabaya
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kompetensi membaca Al-Qur'an dengan tingkat inteligensi siswa SMP Negeri 13 Surabaya

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sarana studi kami untuk memperteguh keimanan bahwasanya Al-Qur'an mengandung banyak pengaruh dan hikmah, salah satunya terhadap kecerdasan.
2. Sebagai sarana studi kami tentang cara meningkatkan kecerdasan akademik melalui membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiasi (peniruan) penemuan dalam memecahkan sebuah permasalahan, maka akan kami paparkan beberapa karya ilmiah. Dan karya–karya tersebut nantinya juga menjadi bahan telaah peneliti dalam menyusun skripsi yang peniliti rencanakan ini. Karya–karya ilmiah tersebut diantaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skripsi yang berjudul **“Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar PAI SDN Kumpulrejo 03 Salatiga Tahun Pelajaran 2009/2010.”** Karya ini ditulis oleh Mudzakir bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing: Drs. H. M. Zulfa, M.Ag. dari jurusan Pendidikan Agama Islam, STAIN Salatiga yang terbit pada tahun 2010.
2. Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Minat Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Beajar Siswa Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya.”** Karya ini ditulis oleh Nur Fajriyatul Munawaroh bersama dengan Bapak Dosen Pembimbing: Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag., jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel yang terbit pada tahun 2016.
3. Tesis yang berjudul “**Kontribusi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Aspek Al-Qur'an Pada Kelas VII SMP Negeri 13 Surabaya**”. Karya ini ditulis oleh Sariono, S.Ag., M.Pd.I, jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel yang terbit pada tahun 2012.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan judul **“Korelasi kompetensi membaca Al-Qur’an dengan tingkat inteligensi siswa SMP Negeri 13 Surabaya”** ini akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas tentang ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Peneliti merasa tertarik untuk membahas Al-Qur'an dari segi kemampuan membacanya, hal tersebut dikarenakan Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang mengandung hikmah dan pengaruh yang sangat luar biasa. Untuk bisa memahami makna dan kandungan Al-Qur'an, maka terlebih dahulu harus mampu menguasai kompetensi membaca Al-Qur'an, sehingga kompetensi membaca Al-Qur'an adalah kompetensi yang sangat penting. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang kompetensi membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya, oleh karena Al-Qur'an sangat luas dampaknya terhadap kehidupan, maka peneliti membatasi dampak tersebut dalam hal tingkat inteligensi siswa.

Mengenai permasalahan yang ada, kami akan membatasi tingkat inteligensi siswa dengan cara menelaah hasil tes kecerdasan atau tes inteligensi

G. Definisi Operasional

Agar pembahasan lebih fokus dan mengarah kepada sasaran pembahasan, maka dalam defenisi oprasional, peneliti paparkan beberapa kata kunci sesuai dengan judul yang ada, yakni: **"Korelasi kompetensi membaca Al-Qur'an dengan tingkat inteligensi siswa SMP Negeri 13 Surabaya"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Membaca yaitu melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.[6]
2. Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan. Menurut istilah: Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang bernilai *mu'jizat* yang diturunkan kepada pungkasan (penutup) para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril yang tertulis pada *mashahif*, diriwayatkan kepada kita yaitu dengan wahyu yang diterima oleh malaikat Jibril dan disampaikan kepada penutup para nabi dan rasul Muhammad SAW yang tidak dapat ditandingi oleh siapapun, yang diturunkan berangsur-angsur lafal dan maknanya, yang dinukilkan dari Nabi Muhammad SAW kepada kita untuk umatnya dengan jalan *mutawattir*, dan tertera dengan sempurna dalam mushaf baik lafal maupun maknanya, sedang yang membacanya diberi pahala, karena membaca Al-Qur'an dihukumkan suatu ibadah.[7]
3. Inteligensi merupakan suatu kecakapan berfikir yang bukan hanya bawaan sejak lahir namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar, inteligensi seseorang tidak bisa dilihat secara kasat mata namun bisa diukur dan diperkirakan menggunakan suatu alat ukur yang berupa tes dan bisa dilihat melalui kemampuan inteligensinya.

[6] Arif Santosa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Mahkota Kita), h. 47
[7] Hasbi As-Siddiqi, Tafsir Al-Bayan Al-Ma'arif, Bandung, 1971, h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami alur penulisan skripsi yang peneliti sajikan, berikut merupakan bagian BAB pembahasan:

Bab pertama merupakan pendahuluan, bab ini berisi Latar belakang permasalahan, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua mengemukakan tentang Landasan teori dan pengajuan hipotesa. Landasan teori berisi tentang kompetensi membaca Al-Qur‘an, Inteligensi manusia, kecerdasan dalam kaca mata Al-Qur’an serta hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, bab ini berisi jenis dan rancangan penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; variabel dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrument penelitian; dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 13 Surabaya, serta deskripsi data

Bab kelima berisi tentang pembahasan dari masing masing rumusan masalah

Bab keenam merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id